

FOKAL POiNT

OKTOBER 2024

ISSUE NO 020



**KUNJUNGAN DELEGASI ADB KE ITB:
EKSPLORASI EKOSISTEM INOVASI DAN STARTUP**



DKST
DIREKTORAT KAWASAN BASIS DAN TEKNOLOGI

104
TAHUN ITB

Fokal Point

available on

our website:
dkst.itb.ac.id

contact us

Head Office
Gd. CRCS Lt. 7, Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132
E: dkst@itb.ac.id
P: (022) 86010090

•
Coworking Space
Jl. Ganesha no. 15F, Bandung



HIGHLIGHT AGENDA

Enam Startup Inovatif Terima Dana Hibah Prototyping Program PTC	01
PMWxTOP Batch 2 2024: Kembali Cetak Technopreneur Baru	03
WISE: Mendorong Peran Perempuan dalam Inovasi Sains dan Teknologi	05



ITB i-Teams 2024: 24 Mahasiswa Terpilih Siap Uji Pasar Produk Inovasi Kampus	15
DKST ITB Susun Metrik Inovasi untuk Mengoptimalkan Hilirisasi Riset	18
Linimasa <i>Kalender Kegiatan</i>	20



INFORMASI PROGRAM

Intellectual Property Notice	07
------------------------------	----

LIPUTAN KHUSUS

Kunjungan Delegasi ADB ke ITB: Eksplorasi Ekosistem Inovasi dan Startup	10
---	----



Enam Startup Inovatif Terima Dana Hibah Prototyping Program PTC

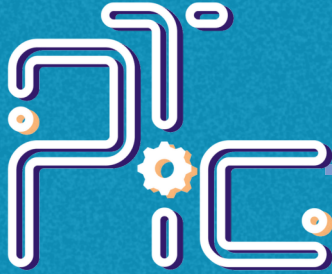
Bandung, DKST ITB - DKST ITB mengumumkan terpilihnya enam startup yang akan menerima dukungan dalam bentuk dana hibah melalui Program Planned Technopreneurship Coaching (PTC) 2024. Program ini bertujuan membantu pengembangan startup berbasis teknologi dan inovasi khususnya dalam fase pembuatan prototyping. Enam startup tersebut adalah Cassava Boom FireKiller, Excess Indonesia, FishCore, Jelajah Cipta Gembira, KilatSoon, dan MahirBanget.

Melalui Program PTC, setiap startup terpilih akan mendapatkan pendampingan selama tiga bulan, dimulai dari Oktober hingga Desember 2024. Dana hibah yang diberikan akan difokuskan untuk mendukung pengembangan produk atau layanan startup, sementara mentor bisnis yang berpengalaman akan membantu meningkatkan strategi bisnis dan operasional mereka. Harapannya, program ini dapat membantu para peserta memperkuat fondasi bisnis mereka khususnya dalam jangka pendek.

Pada dasarnya, proses pengembangan startup merupakan perjalanan yang dinamis, sehingga hasil dari setiap startup bisa berbeda-beda tergantung pada kesiapan dan kemampuan eksekusi masing-masing. Pemberian dana hibah dan bimbingan ini diharapkan dapat memfasilitasi kemajuan yang signifikan, namun keberhasilan tetap akan sangat bergantung pada usaha yang dilakukan oleh masing-masing tim.

Program ini dibangun untuk memberikan ruang bagi para startup dalam mengasah kemampuan mereka, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan industri dan pasar. Pendekatan yang diterapkan berfokus pada penguatan aspek bisnis inti, sehingga, tujuan utama dari program ini adalah memberikan dukungan yang relevan pada tahap awal pengembangan.

DKST ITB terus berkomitmen mendukung ekosistem kewirausahaan yang sehat dan berkelanjutan, dengan menitikberatkan pada inovasi yang berbasis kebutuhan pasar dan kelayakan bisnis. Program PTC ini diharapkan dapat menjadi salah satu bagian dari upaya DKST atau ITB secara umum dalam mendukung perkembangan startup Indonesia yang mampu memberikan kontribusi nyata.



Planned Technopreneurship Coaching

ANNOUNCEMENT



FROM POND TO PHONE

EXCESS

Nurturing Communities, Sustaining Futures



PMWxTOP Batch 2 2024: Kembali Cetak Technopreneur Baru

Bandung, DKST ITB - Program PMWxTOP ITB Batch 2 2024 resmi dimulai sejak 19 Oktober 2024 di Auditorium CC Timur, ITB. Inisiatif yang menggabungkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dari ITB Career Center dan Technopreneurship Orientation Program (TOP) dari DKST ITB ini bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan berbasis teknologi.

Kepala Subdirektorat Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan ITB, Hafiz Aziz Ahmad, S.Sn., M.Des., Ph.D., mengingatkan peserta akan pentingnya pemanfaatan dana hibah yang bertanggung jawab. "Program ini bukan hanya untuk berinovasi, tapi juga untuk membantu komersialisasi produk mahasiswa," ujarnya.

Acara ini juga menghadirkan seminar Optimizing Grand Funds for Business Growth dengan narasumber Widya Putra, CEO PT Yasa Jamur Sriwijaya, yang berbagi pengalaman mengembangkan Mushome, produk berbasis jamur. Widya menekankan pentingnya strategi yang tepat dalam memanfaatkan dana hibah untuk pertumbuhan produk dan tim. "Perjalanan startup memang penuh tantangan, tapi dengan pendekatan yang benar, setiap hambatan bisa jadi peluang," jelasnya.



Program ini terdiri dari 14 kelas sinkronus dan 9 kelas asinkronus, meliputi Pre-Incubation Bootcamp hingga Workshop of PRIME yang menghadirkan wawasan praktis dunia startup. Menurut Dr. Irwan Gumilar, Asisten Direktur Kewirausahaan dan Inkubasi Bisnis DKST ITB, rangkaian kelas ini dirancang untuk menghadapi tantangan bisnis baik di kampus maupun di luar.

Sebagai bentuk dukungan, program ini juga menyediakan pendanaan sebesar Rp160 juta untuk 23 kelompok yang akan melanjutkan ke tahap berikutnya mulai 21 Oktober 2024. Program ini diharapkan mampu menginspirasi mahasiswa untuk mengubah ide inovatif mereka menjadi bisnis yang berdampak positif bagi industri teknologi Indonesia.



WISE: Mendorong Peran Perempuan dalam Inovasi Sains dan Teknologi

Bandung, DKST ITB - Pada tanggal 27 September 2024, acara WISE (Women in Science and Entrepreneurship) sukses diselenggarakan di Aula Timur ITB, Kampus ITB Bandung. Dihadiri oleh sekitar 240 peserta dari berbagai institusi, acara ini bertujuan untuk mendorong peran perempuan dalam bidang sains, teknologi, dan kewirausahaan. Dalam sambutan pembukaan, Direktur KST, Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T., Ph.D., menekankan bahwa perempuan memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada inovasi yang tidak hanya berpengaruh di tingkat nasional, tetapi juga global. Ia menyoroti pentingnya meningkatkan partisipasi perempuan dalam berbagai sektor strategis demi kemajuan Indonesia.

Sesi keynote yang dipimpin oleh dr. Sari Chairunnisa, Sp.KK., mengupas berbagai tantangan yang masih dihadapi perempuan di dunia kerja, terutama di bidang sains dan teknologi. Dalam pidato bertajuk "Nusantara Need You: Wonder Women of Innovation," dr. Sari membahas ketidakseimbangan gender di level manajerial dan rendahnya representasi perempuan dalam pengambilan keputusan. Ia juga menekankan pentingnya menciptakan lebih banyak role model perempuan yang dapat menginspirasi generasi selanjutnya.





Sesi talkshow yang menghadirkan kembali dr. Sari Chairunnisa, Sp.KK. bersama dengan Dr. Eng Ayu Purwarianti, Prof. Dr. Pingkan Aditiawati, dan Mia Emily juga memperkaya diskusi dengan tema keseimbangan karier dan keluarga bagi perempuan. Mereka berbagi pengalaman tentang bagaimana manajemen waktu, dukungan keluarga, dan kesetaraan gender menjadi kunci sukses dalam menjalani berbagai peran. Ayu Purwarianti, yang berfokus pada pengajaran teknologi pintar, menekankan bahwa kesetaraan gender harus dimulai dari lingkungan keluarga, di mana anak-anak dibesarkan dengan kesempatan yang sama untuk berkembang. Sementara itu, Prof. Pingkan Aditiawati menyoroti bahwa perempuan di bidang ilmiah harus memiliki akses yang sama terhadap kesempatan penelitian dan pengembangan karier.

Acara ini memberikan wawasan realistis tentang bagaimana perempuan dapat mengatasi berbagai tantangan di lingkungan kerja dan membuka ruang bagi inovasi di berbagai bidang. Diskusi yang dihadirkan tidak hanya memotivasi, tetapi juga memberikan panduan praktis dan sharing tentang langkah konkret yang bisa diambil untuk meningkatkan keterlibatan perempuan dalam inovasi. Keseluruhan acara berjalan dengan penuh antusiasme, selama talkshow baik dari peserta dan panelis menciptakan ruang diskusi yang produktif dan sangat inspiratif.

Patent Registered

METODE EKSTRAKSI SILIKON MELALUI PROSES PRESIPITASI DAN REDUKSI SILIKA DARI AIR ASIN GEOTERMAL

Afriyanti Sumboja, Ph.D. • Paramadina
Masihi Nasution • Calvin Eldona • Celfi
Gustine Adios

ALAT DAN METODE UNTUK MEMBANGKITKAN GELEMBUNG NANO

Prof. Dr.Ing. Ir. Priyono Soetikno DEA •
Hilman Syaeful Alam • Prof. Ir. Tubagus
Ahmad Fauzi Soelaiman, MSME, Ph.D. •
Dr. Anto Tri Sugiarto, M.Eng

KIT DIAGNOSTIK UNTUK MENKUANTIFIKASI INFEKSI VIRUS HEPATITIS B BERDASARKAN KENAIKAN LAJU ABSORBANSI ENZYME- LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY

Ernawati Arifin Giri-Rachman • Marselina
Irasonia Tan • Jessica Laurelia • Wardono
Niloperbowo • Hafiza Rahmadini •
Khairunnisa • Anindyajati

SENSOR ELEKTROKIMIA TERIMOBILISASI BIORESEPTOR UNTUK MENDETEKSI BIOMARKER PENYAKIT JANTUNG DAN METODE DETEKSI BIOMARKER PENYAKIT JANTUNG MENGGUNAKAN SENSOR TERSEBUT

Isa Anshori, S.T., M.Eng., Ph.D • Dr.
Mohammad Rizki Akbar, dr. M.Kes,
SpJP(K) • Mas Rizky A.A. Syamsunarno, dr.,
M.Kes., Ph.D • Aldyla Nisa Raditya, Ph.D.
DIC • Eduardus Ariasena • Geolita Ihsantia
Ning Asih, S.Si • Nadia Salsabila, S.T • Ifa
Sulistiyorini, S.Pd., M.Biotek • Uperianti •
Arum Kurnia Sari, M.Si • Prof. Dr. Yeni
Wahyuni Hartati, M.Si.

PROSES PEMBUATAN ELEKTRODA EMAS TERSABLON SEBAGAI ELEKTRODA BIOSENSOR ELEKTROKIMIA DAN PLATFORM SUBMILIMETER SEL ALIR UNTUK MEMFASILITASI PENEMPELAN SAMPEL UJI LARUTAN BIOLOGI ATAU KIMIA PADA BIOSENSOR TERSEBUT

Isa Anshori, S.T., M.Eng., Ph.D • Rafita Erli
Adhawiyah, S.T. • Aldyla Nisa Raditya, S.Si.,
MSc, MSc DIC, Ph.D DIC • Eduardus Ariasena,
S.T. • Uperianti, S.T. • Geolita Ihsantia Ning
Asih, S.Si. • Nadia Salsabila, S.T. • Rizky Indah
Sari, S.Si • Anchelmia Chyntia Hanna
Ayulestari

Patent Registered

**SURFAKTAN BERBASIS
CAMPURAN SODIUM
POLIOKSIETILEN ALKIL ETER
KARBOKSILAT DAN ALKIL
ETER ETOKSILAT UNTUK
MENURUNKAN TEGANGAN
ANTARMUKA MINYAK-AIR
PADA APLIKASI
PENINGKATKAN PEROLEHAN
MINYAK LANJUT DARI
RESERVOIR**

Taufan Marhaendrajana

**VEKTOR EKSPRESI UNTUK
PRODUKSI IGA2 DIMER ANTI-
SARS-COV-2 BERBAGAI
VARIAN DENGAN MODIFIKASI
FRAGMEN CDR3**

Prof. Dr. rer.nat. Marselina Irasonia Tan,
M.S · Adam Darsono, drh · Ernawati Arifin
Giri-Rachman, M.Si., Ph.D · Dr. rer. nat. apt.
Aluicia Anita Artarini, S.Si., M.Sc. · David
Virya Chen

**ANGKLUNG DENGAN TABUNG
SUARA TERBUKA**

Dr. Ir. Eko Mursito Budi, M.T.

**ALAT ELECTROSPINNING
UNTUK PABRIKASI SERAT NANO**

Dian Ahmad Hapidin · Khairurrijal · Riris
Sukowati

**SISTEM DAN METODE
PENGAMANAN KOMUNIKASI
SUARA BERBASIS
PENGACAKAN FONEM**

Albertus Anugerah Pekerti, S.T., M.T. · Arif
Sasongko, S.T, M.T, Ph.D. · Ir. Adi
Indrayanto, M.Sc., Ph.D.

**PROSES PEMBUATAN
PAKANUDANG GALAH
MENGGUNAKAN TEPUNG
LARVA LALAT TENTARA HITAM**

Ramadhani Eka Putra · Ida Kinasih · Den
Sissye Roro Satie

**PROSES PEMBUATAN NANO
EKSTRAK DAUN JATI
BELANDA MENGGUNAKAN
PENGGILINGAN BOLA
PLANETARI**

Heni Rachmawati · Dr. rer. nat. apt. Rachmat
Mauludin, S.Si., M.Si. · Dr. apt. Yuda Prasetya
Nugraha, S.Farm., M.Si.

**PERALATAN EKSPERIMEN
LOOP SIRKULASI ALAMI
BERBENTUK PENTAGON
SEMBARANG UNTUK
MENGETAHUI KARAKTERISTIK
ALIRAN FLUIDA PADA SUATU
SISTEM PEMBANGKIT ENERGI
TANPA BANTUAN POMPA
RESIRKULASI**

Duwi Hariyanto · Sidik Permana · Indarta
Kuncoro Aji · Motoyasu Kinoshita · Fumihiro
Chiba · Kouichi Yageta · Abdul Waris · Asril
Pramutadi Andi Mustari

**"To handle yourself,
use your head;
To handle others,
use your heart."**

ELEANOR ROOSEVELT





Kunjungan Delegasi ADB ke ITB: Eksplorasi Ekosistem Inovasi dan Startup

Bandung, DKST ITB - Pada tanggal 11-12 September 2024, Institut Teknologi Bandung (ITB) menyambut kedatangan delegasi Asian Development Bank (ADB) bersama perwakilan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia serta beberapa negara Asia, termasuk Azerbaijan, Kazakhstan, Pakistan, Bangladesh, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Filipina, dan Vietnam. Kunjungan ini menjadi ajang bagi ITB untuk menunjukkan peran aktifnya dalam mengembangkan ekosistem teknologi dan inovasi, serta memperkuat kolaborasi internasional guna mendukung kemajuan teknologi dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan kawasan Asia.

Hari Pertama: Memahami Ekosistem Inovasi ITB dan Kunjungan Fasilitas

Kegiatan hari pertama dimulai dengan kedatangan delegasi di Bandung pada pukul 11.30 pagi, diikuti makan siang dan persiapan menuju kampus ITB. Tepat pukul 3.45 sore, delegasi tiba di Kampus ITB dan langsung disambut dengan pidato pembuka oleh Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T., Ph.D., Direktur Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi (DKST) ITB. Dalam sambutannya, Ir. Sugeng menyampaikan apresiasi kepada para delegasi serta memperkenalkan inisiatif-inisiatif strategis ITB, seperti proyek PRIME STeP yang berfokus pada investasi dan aktivitas di bidang sains, teknologi, dan kewirausahaan. Proyek ini bertujuan mendukung generasi muda Indonesia dalam mengembangkan ide-ide inovatif yang berpotensi menjadi solusi komersial.

Selanjutnya, delegasi diajak untuk mengenal lebih dalam ekosistem startup ITB melalui sesi “Local Entrepreneurship & Innovation Ecosystem: Startup Incubation and Enablement in Bandung” yang melibatkan berbagai unit penting, seperti Direktorat Sains dan Teknologi ITB, The Greater Hub dari Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB, serta Startup Bandung. Pada sesi ini, ITB menunjukkan berbagai fasilitas dan program yang mendukung inkubasi dan akselerasi startup, mulai dari mentoring, pembinaan UMKM, hingga peluang pendanaan bagi startup yang menjanjikan.

Setelah sesi talkshow, delegasi diajak untuk melakukan tur singkat ke berbagai fasilitas startup-focused di ITB. Dalam tur ini, para delegasi berkesempatan untuk berinteraksi langsung dengan dosen, pendiri startup, staf, dan mahasiswa, sehingga mereka dapat merasakan lingkungan kolaboratif yang ada di ITB. Peserta dibagi menjadi empat kelompok sesuai minat mereka, lalu dipandu oleh panitia menuju laboratorium yang telah ditentukan: Smart City and Community Innovation Center Living Lab ITB (SCCIC - ITB); Modultrax - Design Centre, Fakultas Seni Rupa dan Desain; EBM SciTech - Nutraceutical Lab (Gd. PAU); serta Catalyst & Pilot Reactor Lab (Labtek X, Teknik Kimia).

Hari pertama ditutup dengan makan malam bersama di mana delegasi berdiskusi lebih lanjut dengan perwakilan dari ekosistem startup ITB, memberikan kesempatan untuk berbagi wawasan tentang potensi kerja sama.





Hari Kedua: Diskusi Mendalam dan Sesi Presentasi Inovasi

Kegiatan hari kedua dimulai dengan kunjungan ke Science and Techno Park (STP) ITB di Gedung STP Lantai 2, yang merupakan salah satu pusat riset dan pengembangan teknologi unggulan ITB. Diskusi diawali oleh Dr. Rofiq Iqbal, Ph.D., yang memberikan pengantar tentang peran DKST dalam mendukung inovasi dan transfer teknologi di ITB. Diskusi ini menjadi kesempatan bagi delegasi untuk mendalami proses inkubasi, akselerasi, serta layanan pendukung lainnya yang ditawarkan ITB bagi startup dan UMKM di berbagai bidang.

Sesi dilanjutkan dengan serangkaian presentasi oleh para akademisi dan pakar dari ITB serta ADB. Prof. Trio Adiono membuka presentasi dengan memaparkan penelitian-penelitian mutakhir yang sedang dikembangkan ITB, termasuk desain chip dan teknologi Near Field Communication (NFC) yang dapat mendukung berbagai aplikasi modern. Kemudian, Shaun M. Wellbourne-Wood dari ADB memberikan pandangan tentang pemetaan rantai nilai dalam penyimpanan energi di Indonesia dan Australia, serta rekomendasi terkait pengembangan keterampilan dan riset dalam sektor energi berkelanjutan.

Selanjutnya, Dr. Justin Pradipta dari ITB memperkenalkan platform inovatif INERSIA, sebuah sistem monitoring energi berbasis cloud yang memungkinkan pemantauan data real-time mengenai penggunaan energi di berbagai sektor. Edward Chianata dari Greenlabs dan Andri Mahendra dari Nicslab juga turut membagikan pengembangan teknologi hijau serta solusi ramah lingkungan untuk kebutuhan industri modern. Sesi ini ditutup dengan tanya jawab interaktif di mana delegasi dapat mengajukan pertanyaan langsung kepada para inovator mengenai tantangan yang mereka hadapi dan solusi yang dikembangkan.

Kegiatan dilanjutkan dengan coffee break dan showcase produk-produk inovasi yang tengah dikembangkan oleh ITB dan startup binaannya. Delegasi berkesempatan melihat langsung hasil riset, inovasi, dan teknologi terkini yang siap untuk diaplikasikan di berbagai sektor, mulai dari energi hingga kesehatan. Showcase ini menjadi penutup yang menekankan pada pentingnya inovasi kolaboratif yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang berkelanjutan.

Kunjungan delegasi ADB ke ITB menandai langkah dalam memperkuat kerja sama internasional di bidang teknologi dan inovasi. Sinergi antara lembaga pendidikan tinggi, pemerintah, dan komunitas internasional diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang mendukung berkembangnya startup dan inovasi berbasis teknologi, yang tidak hanya berdampak bagi Indonesia, namun juga bagi kawasan Asia secara keseluruhan.

ITB, dengan berbagai inisiatif strategis seperti PRIME STeP dan ITB Innovation Park yang akan segera hadir di Bandung Teknopolis, terus berkomitmen untuk menjadi katalis dalam pengembangan inovasi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan pasar global.





ITB i-Teams 2024: 24 Mahasiswa Terpilih Siap Uji Pasar Produk Inovasi Kampus



Bandung, DKST ITB - Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi Institut Teknologi Bandung (DKST ITB) kembali membuka Program ITB i-Teams 2024, sebuah inisiatif yang melibatkan mahasiswa dalam riset pasar produk inovatif. Setelah melalui proses seleksi ketat dari hampir 60 pendaftar, terpilih 24 mahasiswa dari berbagai fakultas di ITB untuk mengikuti program ini. ITB i-Teams, yang digelar dalam kemitraan dengan Centre for Global Equality dan Cambridge i-Teams, University of Cambridge, bertujuan untuk menjembatani riset akademik dan kebutuhan pasar melalui eksplorasi mendalam terhadap produk-produk inovasi.

Berikut adalah nama mahasiswa yang terpilih:



Oviotrap

- **Luqman Ardiseno** (FTI, Teknik Fisika)
- **Nadya Fini Nabila** (SBM, Manajemen - Bisnis Internasional)
- **Earron Keane Woen** (SITH, Rekayasa Pertanian)
- **Annisa Sania Mahira** (SITH, Teknologi Pascapanen)
- **Elvina Fidela** (FTI, Teknik Pangan)
- **Amira Khairunissa** (SBM, Sains Manajemen)
- **Metha Anggraeni** (FMIPA, Fisika)
- **M. Hasbi Ash Shiddieqy** (FTI, Teknik Kimia)



Solar Microgrids

- **Nasifa A. Irfizriyah** (FTI, Teknik Kimia)
- **Hayfa Felicia T. Wijaya** (FTI, Teknik Industri)
- **Ichwan Ramadhanil** (STEI, Teknik Elektro)
- **Gotawa Aryo Prakoso** (STEI, Teknik Elektro)
- **Melisa P. Estheria T.S.** (SBM, Sains Manajemen)
- **Neylan Rabbani** (FTI, Teknik Kimia)
- **Nicholas F. Rustam** (FMIPA, Fisika)
- **Daniel J. R. Silitonga** (STEI, Sistem & Teknologi Informasi)



Lifetime

- **Shafira Aryani** (SITH, Mikrobiologi)
- **Muhammad Luqman** (FSRD, Desain Interior)
- **Panji Setya Utama Putra** (SPs, Nanoteknologi)
- **Satria O. Nababan** (STEI, Teknik Informatika)
- **Oliwia Dziki** (SBM, Sains Manajemen)
- **Ratna Larisa** (FTI, Teknik Pangan)
- **Amanda Eka Putri** (FMIPA, Matematika)
- **Shafira Dianty F.** (FTI, Teknik dan Manajemen Industri)

Para peserta akan bekerja dalam kelompok riset beranggotakan hingga delapan orang dan akan membedah tiga studi kasus teknologi inovatif. Studi kasus ini mencakup produk Oviotrap—sebuah solusi IoT untuk pemantauan nyamuk *Aedes aegypti* yang dikembangkan peneliti ITB, Solar Microgrids—riset hasil kolaborasi ITB-Cambridge University yang fokus pada efisiensi mikrogrid tenaga surya, serta LiFETIME—dari Cambridge, yang mengembangkan teknologi uji kesehatan sel baterai untuk aplikasi daur ulang baterai kendaraan listrik. Ketiga produk ini menjadi objek riset pasar intensif yang nantinya akan memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi aplikasi teknologi di pasar.

Selama delapan minggu, para peserta akan mengikuti sesi kelas dan workshop setiap minggu yang dipandu oleh para ahli dari Cambridge dan Indonesia. Pembicara tamu yang terlibat termasuk Amy Weatherup, Direktur Program Cambridge i-Teams; Ben Moore, Program Officer, Centre for Global Equality; serta Lara Allen, CEO dari Centre for Global Equality. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan bimbingan dari mentor profesional seperti Gerry Priambogo, CFO PT Indec Diagnostics; Nazmi Fathnur Ahmad, CEO Bigg Fellas; dan Agustina Ciptarahayu, CEO Botanina, yang akan membantu mereka dalam menyusun strategi riset yang komprehensif.

Pada pertemuan awal, peserta akan diajak untuk mempelajari dasar-dasar riset pasar dan keterampilan komunikasi dalam mengumpulkan serta menganalisis feedback dari para pakar industri. Rangkaian kegiatan ini dirancang untuk membekali peserta dengan metode yang cukup mendalam, sehingga mereka mampu menyusun laporan dan strategi pemanfaatan teknologi secara optimal sesuai kebutuhan pasar. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa ITB untuk berkolaborasi dengan peneliti dari ITB maupun dari Cambridge dan meningkatkan kemampuan mereka dalam merumuskan rekomendasi pasar yang aplikatif.

Program ITB i-Teams 2024 ini dijadwalkan berlangsung hingga 28 Oktober 2024. Dengan pengenalan langsung dari para inventor dan interaksi bersama pakar internasional, mahasiswa diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang tantangan pasar serta menciptakan dampak positif melalui pemanfaatan inovasi. Kegiatan ini tidak hanya membuka peluang bagi mahasiswa untuk belajar dari lingkungan riset yang bersifat internasional, tetapi juga membangun jaringan lintas negara dan menghubungkan hasil riset ITB dengan pasar dunia.





DKST ITB Susun Metrik Inovasi untuk Mengoptimalkan Hilirisasi Riset

Bandung, DKST ITB - Pada tanggal 12 September 2024, Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi (DKST) ITB menggelar workshop “Designing Comprehensive Innovation Metrics” di Hotel Luxton, Bandung. Kegiatan ini diadakan untuk menyusun metrik inovasi yang lebih komprehensif dan relevan, seiring dengan upaya ITB dalam mengoptimalkan hilirisasi riset yang selaras dengan kebutuhan pasar. Workshop ini dihadiri oleh beragam pemangku kepentingan yang terlibat dalam ekosistem inovasi di ITB.

Salah satu topik utama yang dibahas adalah pengukuran inovasi menggunakan Technology Readiness Level (TRL). Meskipun TRL selama ini menjadi metrik standar untuk menilai kesiapan teknologi, para peserta mengungkapkan bahwa pendekatan ini masih memiliki keterbatasan. Fokus yang terlalu teknis sering kali mengabaikan aspek kesiapan komersial dan keberterimaan pasar. Dr. Yazdi Ibrahim dan Ir. Sugeng Joko Sarwono menekankan pentingnya menambahkan Business Readiness Level (BRL) sebagai indikator pendukung yang lebih holistik. BRL akan membantu menilai potensi komersial inovasi sehingga inovasi tidak hanya sekadar siap secara teknis, tetapi juga dapat diimplementasikan dan dipasarkan.

Diskusi juga menyoroti perlunya mengembangkan metrik inovasi yang lebih menekankan keseimbangan antara pendekatan *technology push*—inovasi yang didorong oleh riset teknologi—dan *market pull*, di mana inovasi dihasilkan berdasarkan kebutuhan pasar. Menurut Dr. Budhi Prihartono, penyusunan metrik harus selaras dengan roadmap Science Techno Park (STP) ITB, agar inovasi yang dihasilkan dapat mendukung strategi hilirisasi dan mampu memberikan dampak nyata.

Tujuan dari workshop ini adalah menyusun metrik inovasi yang lebih relevan dan aplikatif dalam mendukung komersialisasi hasil riset. Dengan menggabungkan TRL dan BRL, DKST ITB berharap dapat menciptakan sistem evaluasi inovasi yang lebih komprehensif. Metrik yang baru disusun ini akan mencakup berbagai aspek penting, mulai dari kesiapan teknologi, analisis pasar, hingga potensi risiko dan kelayakan bisnis.

Hasil dari workshop ini adalah sebuah framework inovasi baru yang diharapkan dapat diadopsi oleh para peneliti di ITB. Framework tersebut memberikan panduan lengkap untuk mengevaluasi kesiapan inovasi dari berbagai dimensi, tidak hanya berdasarkan kecanggihan teknologi, tetapi juga kesiapan komersialisasi, termasuk aspek regulasi dan keberlanjutan. Bagi akademisi, metrik ini akan membantu dalam mengevaluasi kelayakan teknologi yang dihasilkan sebelum masuk ke tahap komersialisasi. Sementara bagi pelaku usaha, metrik tersebut menjadi alat untuk menilai potensi inovasi dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Framework yang dihasilkan dari workshop ini akan segera diimplementasikan dalam proses pengukuran inovasi di ITB dan STP. Metrik baru ini diharapkan mampu memperkuat strategi hilirisasi riset ITB, mendorong terciptanya inovasi yang tidak hanya bernilai akademik tetapi juga mampu memberikan solusi nyata bagi industri dan masyarakat.

Dengan adanya pengukuran inovasi yang lebih terarah dan komprehensif, ITB berharap dapat mempercepat proses hilirisasi riset dan mendorong inovasi yang lebih siap bersaing. Framework ini menjadi langkah strategis bagi DKST dalam mendukung terciptanya ekosistem inovasi yang berkelanjutan dan berdampak.



LINIMASA

Oktober, 2024

07

ITB I-TEAMS: HOW TO CONCLUDE YOUR I-TEAMS PROJECT
with Amy Weatherup, *i-Teams Programme Director, Cambridge (In person, Gd. STP Ganesha)*

MONITORING INTERNAL PROGRAM RISET DANA PADANAN BATCH III

10

BUSINESS RECIPE: BUSINESS PLAN - INTRODUCTION, SAMPLE CASE, AND GENERAL OUTLINE
Nazmi Fathnur Ahmad - *Founder & CEO Kewirus*

14

ITB I-TEAMS: AN INCLUSIVE SUSTAINABLE APPROACH TO COMMERCIALIZING NEW TECHNOLOGIES
with Dr. Lara Allen, *CEO, Centre for Global Equality & Director, Centre for Inclusive Innovation, Department of Chemical Engineering and Biotechnology, University of Cambridge (In person, Gd. STP Ganesha)*

17

ITB I-TEAMS: GUEST LECTURE ON ENTREPRENEURSHIP
with Yugi Nugraha, *VP Solution at Feedloop.ai (In person, Gd. STP Ganesha)*

17-18

MONITORING EKSTERNAL PROGRAM RISET DANA PADANAN BATCH II DAN III

19

PMWXTOP BATCH 2.0 2024: OPTIMIZING GRANT FUNDS FOR BUSINESS GROWTH & OPENING CEREMONY
with Widya Putra, *S.Si., M.Sc. - CEO PT Yasa Jamur Sriwijaya - Ruang Presentasi 2 - Campus Center Timur*

21

ITB I-TEAMS: PRESENTATION SKILLS
with Dr. Bang Ming Yong, *Institute for Manufacturing, Cambridge (Hybrid, Gd. STP Ganesha)*
PMWXTOP BATCH 2 - UNDERSTANDING INNOVATION
with Dr. Fathiro Hutama Reksha Putra *(FTI ITB)*

22

PMWXTOP BATCH 2 - INNOVATION STRATEGIES
with Dr. Fathiro Hutama Reksha Putra *(FTI ITB)*

23

DKST X HERE CO-INCUBATION
ITB Innovation Park, Function Hall, 2nd floor.

28

FINAL PRESENTATION ITB I-TEAMS
Function Hall Lt. 2, Gd. STP Ganesha
PMWXTOP BATCH 2 - NORTH STAR METRICS & OKR
with Aline Zivana - *Manager Indigo Incubation Management PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk*

29

BUSINESS RECIPE: INTRODUCTION TO STARTUP INVESTMENT: PREPARE FOR INVESTORS, PARTNERS, PARTNERS OR CO-FOUNDERS
with Ayu Hakim - *Executive Partner of GDP Venture*

30

PMWXTOP BATCH 2 - IDEA VALIDATION & MARKET
with Raja A. Alrando - *Co Founder Akseleraksi*

FROM THE EDITOR

FOKAL POiNT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of DKST agenda over a month.

...

DIREKTORAT KAWASAN SAINS DAN TEKNOLOGI

📍 Gd. CRCS It.7
Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132

📞 (022) 86010090

🌐 dkst.itb.ac.id

✉ dkst@itb.ac.id

📷 @inkubator_itb | @dkst_itb

🌐 DKST ITB

📺 DKST ITB



**FOKAL
POiNT**



FOKAL POINT

dkst.itb.ac.id/download

dkst.itb.ac.id [✉ dkst@itb.ac.id](mailto:dkst@itb.ac.id) [@inkubator_itb](https://www.instagram.com/inkubator_itb) | [@dkst_itb](https://www.instagram.com/dkst_itb)